

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari penelusuran Pustaka yang telah dilakukan terkait dengan hubungan tingkat pendidikan dan pengetahuan higiene dengan perilaku higiene penjamah makanan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat pendidikan penjamah makanan yang paling banyak adalah tingkat pendidikan SMA/SMK dengan kisaran angka 45,5% - 86%.
2. Pengetahuan penjamah makanan mengenai higiene sanitasi makanan adalah tinggi/baik dengan kisaran angka 60% - 100% dan pengetahuan rendah/kurang/cukup dengan kisaran angka 21% - 39,1%.
3. Perilaku higiene penjamah makanan perilaku baik dengan kisaran angka 10,5% - 100% dan yang memiliki perilaku tidak baik/kurang baik dengan kisaran angka 47,4% - 100%.
4. Dari 2 jurnal atau hasil penelitian yang diriview dihasilkan bahwa tingkat pendidikan tidak mempunyai peran penting dalam menentukan perilaku higiene seseorang.
5. Dari 5 jurnal atau hasil penelitian yang diriview dihasilkan bahwa tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku penjamah makanan

#### **B. Saran**

Peneliti tidak bisa melakukan penelitian secara langsung maka dari itu diperlukan penelitian lanjutan secara langsung lainnya mengenai hubungan tingkat pendidikan dan pengetahuan higiene sanitasi dengan perilaku higiene penjamah makanan di rumah sakit. Dari jurnal yang meneliti hubungan tingkat pendidikan dengan perilaku dan juga hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku higiene

penjamah makanan dihasilkan bahwa tidak ada hubungan walaupun demikian pendidikan dan pengetahuan merupakan suatu hal yang penting dan harus tetap diperhatikan penjamah makanan dalam hal mengolah makanan penyebab penelitian tidak berhubungan disebabkan karena penjamah makanan berperilaku dalam mengolah makanan didasarkan pada kebiasaan yang mereka lakukan setiap hari bukan hanya karena tingkat pengetahuan dan pendidikan penjamah makanan.